BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia telah diguncang oleh munculnya endemi dan penyakit mematikan. Indonesia pula ialah salah satu negara yang terkena endemi dan penyakit mematikan bernama Covid-19. Menurut beberapa ilmuan bahwa Covid-19 ini merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh virus corona baru yang belum dikenal oleh kalangan manusia saat ini.

Desember 2019, pada Kota Wuhan, Tiongkok, terjadi peristiwa luar biasa masalah radang paru-paru (*pneumonia*) yang ditimbulkan oleh virus berasal dari keluarga besar Virus Corona, namun virus ini belum pernah dikenal sebelumnya, sebagai akibatnya diklaim menjadi Corona jenis baru atau Novel Coronavirus (=novel, paling baru). Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi mengumumkan penamaan baru virus penyebab radang paru-paru itu menggunakan nama *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) serta nama penyakit yang ditimbulkannya ialah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).¹ Spesifik pada Indonesia sendiri, pemerintah sudah menyatakan darurat bencana semenjak 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan total jangka waktu 91 hari.

¹Sutaryo dkk., *Buku Praktik Virus Corona 19 (COVID-19)* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), 4.

Munculnya Covid-19 ini telah mengganggu semua kegiatan, rencana umum yang dibuat sejak lama, bahkan mungkin bertahun-tahun yang lalu, gagal total, atau setidaknya harus ditunda. Dampaknya cukup signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk penerapan karantina mandiri, pembatasan sosial bahkan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat seperti penggunaan masker, cuci tangan dan peningkatan jarak sosial. Beberapa pelaku bisnis, hiburan bahkan pendidikan berjuang untuk terus memertahankan perekonomian.²

Hal yang sama berlaku untuk departemen layanan seperti perpustakaan. Menurunnya jumlah pengunjung di perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 ini dikarenakan pembatasan sosial. Sebagai penyelenggara di bidang ini, tidak jarang pustakawan terbangun merenungkan kebutuhan informasi pemustaka. Secara khusus, ada PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan penutupan sementara perpustakaan di hampir setiap wilayah Indonesia.

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai media dan sarana promosi penyebaran ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Menurut Tito, negara akan menjadi negara yang hebat, jika memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Indonesia memiliki potensi besar untuk itu. Kaya akan sumber daya alam juga tenaga kerja yang besar. Tentu saja, jika jumlah sumber daya manusia berkualitas tinggi, itu akan menjadi kekuatan besar untuk mendorong kemajuan.

²Pamela Damayanti, ed., *Perpustakaan khusus vs COVID-19: inovasi dan kreasi layanan pada masa pandemi* (Jakarta: Atas kerja sama Perpustakaan Press dan Forum Perpustakaan Khusus Indonesia, 2020), 148.

Oleh karena itu, sumber daya manusia ini harus mempunyai wawasan ilmu dan pengetahuan yang luas. Disini pentingnya perpustakaan.³

Perpustakaan pada dasarnya tidak hanya memiliki satu kegiatan saja, banyak hal yang harus dilakukan dalam menjalankan tugas perpustakaan yaitu sebagai bagian informasi dan menyebar informasi. Tentunya semua perpustakaan juga harus memiliki sumber informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, mengolah bahan pustaka sebelum disajikan kepada pemustaka, layanan sirkulasi bahan pustaka, dan tidak kalah penting yaitu kegiatan promosi perpustakaan juga merupakan bagian kegiatan yang harus ada di setiap perpustakaan guna menarik perhatian serta memperkenalkan sumber informasi terbaru, serta masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

Promosi di perpustakaan merupakan salah satu sumber sosialisasi dengan peluang yang sangat luas, termasuk promosi dan kemampuan memamerkan perpustakaan. Promosi perpustakaan juga dapat memperkenalkan keunggulan perpustakaan dan isinya yang sangat strategis penting, dan mempromosikan perpustakaan di suatu wilayah merupakan upaya mencerdaskan semangat masyarakat. Dengan begitu, masyarakat ilmiah akan mengetahui apa itu perpustakaan dan manfaatnya.

Salah satu cara untuk mempromosikan perpustakaan adalah dengan membuat acara perpustakaan yang melibatkan staf perpustakaan dan pemustaka. Karena peran promosi dengan perpustakaan tidak hanya dengan memberikan

³Eko Budiono, "InfoPublik - Perpustakaan Memiliki Peran Penting dalam Pengembangan SDM," diakses 10 April 2021, <https://infopublik.id/kategori/nasional-politik-hukum/437886/perpustakaan-memiliki-peran-penting-dalam-pengembangan-sdm>.

informasi, tetapi juga untuk pendidikan dan hiburan, sebaiknya dilakukan dengan bahasa yang sangat singkat dan menarik sehingga pemustaka dapat dengan mudah memahaminya ketika melakukan kegiatan promosi itu.

Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Dan hendaklah di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁴

Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi mengatakan dalam diri kalian harus ada golongan yang menyeru kepada kebaikan (ajaran islam), memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan, merekalah (yaitu orang-orang yang memerintahkan, yang menyuruh dan yang melarang sebelumnya) orang-orang yang beruntung (bahagia). Min' di sini untuk menunjukkan 'sebagian' karena apa yang diperintahkan itu merupakan fardu kifayah yang tidak wajib untuk semua orang dan tidak cocok untuk semua orang, sama seperti orang yang bodoh.⁵

Sedangkan menurut Quraish Shihab menjelaskan cara terbaik untuk menyatukan kebenaran dengan dukungan al-Quran dan Rasul-Nya, adalah dengan menjadi negara yang menuntut segala bentuk kebaikan di dunia ini, dan kebaikan bagi umat di masa depan (akhirat). Orang yang menerakan prinsip menyerukan kewajiban mendorong manusia pada kebaikan bersama dan mencegah kejahatan

⁴“Ali 'Imran - آل عمران | Qur'an Kemenag,” diakses 12 April 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>.

⁵Al- Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli dan Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, trans. oleh Najib Junaidi (Surabaya: Pustaka elBA, 2010), 265.

(amar makruf nahi munkar) mereka adalah orang yang mencapai kebahagiaan yang sempurna.⁶

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT., menegaskan bahwasanya beliau menginginkan agar insan di muka bumi ini saling mengingatkan, mencari kebaikan, berbuat baik, serta mencegah kejahatan. Hubungan antara ayat tersebut dengan judul penelitian ini ialah penulis menggunakan kata “menyeru”. Menyeru atau menarik perhatian dapat ditentukan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang setara dengan mempromosikan perpustakaan yaitu secara langsung atau tidak langsung.

Namun, pada masa pandemi Covid-19 kegiatan-kegiatan perpustakaan menjadi sedikit terbatas, terlebih dengan adanya aturan-aturan baru yang mengharuskan untuk mematuhi segala protokol kesehatan. Terkhusus untuk menjalankan kegiatan promosi secara langsung akan terkendala dengan adanya pandemi Covid-19 ini, seperti tidak diperbolehkan untuk mengunjungi perpustakaan secara langsung, tidak diperbolehkan akan adanya kerumunan dan dianjurkan untuk berdiam diri di rumah saja.

Perpustakaan harus mampu mengembalikan konsumsi publik atas dasar pentingnya suatu perpustakaan dimasa pandemi Covid-19 seperti ini dan dapat menghidupkan kembali perpustakaan yang hampir mati karena adanya pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya pandemi Covid-19 perpustakaan dan para pustakawannya harus dapat memikirkan rencana atau cara yang seharusnya dilakukan untuk dapat tetap mengadakan kegiatan promosi di perpustakaan.

⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 208.

Perpustakaan dengan para pustakawannya harus mampu menunjang pemustaka agar tidak melupakan peran perpustakaan sebagai tempat dalam mencari informasi, meskipun dengan adanya pembatasan sosial dan aturan-aturan baru yang harus dipatuhi pada masa pandemi Covid-19 ini. Tentu, perpustakaan harus mempunyai strategi dalam mengadakan kegiatan promosi perpustakaan.

Sebagai temuan awal, penulis melihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan media sosial sebagai strategi promosi perpustakaan di masa pandemi Covid-19 ini. Sebagaimana yang terlihat dari salah satu media sosialnya ialah Instagram.

Media sosial merupakan pendekatan yang sangat cocok selama pandemi Covid-19 ini, dan itu menjadi strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjungan suatu perpustakaan. Media sosial memungkinkan kita untuk bisa mendapatkan informasi tanpa harus pergi ke perpustakaan secara langsung. Di era teknologi ini, bisa mendapatkan informasi di perpustakaan tanpa harus datang secara langsung atau hanya dengan meninjau melalui media sosial, kita akan bisa mengunjungi perpustakaan tersebut.

Strategi adalah cara yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini memberikan arah tujuan yang sama. Ketika perpustakaan memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan lingkungan, itu bisa menjadi kunci suksesnya sebuah perpustakaan.

Strategi promosi merupakan rencana komprehensif untuk mempromosikan perpustakaan dengan tujuan membujuk pemustaka untuk menanggapi terhadap

produk atau layanan perpustakaan. Strategi promosi yang baik akan membangkitkan minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Minat pengunjung adalah disposisi pikiran terhadap suatu objek yang ditandai dengan kesenangan, minat, dan keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dikaji akan dijabarkan secara rinci kedalam beberapa bahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa Covid-19 di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kendala promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa Covid-19 di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini akan dijabarkan beberapa bahasan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan Strategi Promosi Perpustakaan dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka pada Masa Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui kendala Promosi Perpustakaan dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka pada Masa Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Signifikansi Penelitian

Sebagaimana dengan berjalannya penelitian tersebut, maka hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun hasil penelitian ini bermanfaat mencakup kedalam dua hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Praktisi, penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan sebagai salah satu bentuk pemecahan masalah yang muncul dalam strategi promosi perpustakaan. Kemudian juga, penelitian ini hendaknya menjadi informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi bagi pemustaka, penulis dan tenaga pustakawan, serta menjadi referensi dan bahan pertimbangan mahasiswa dalam meneliti selanjutnya dalam memilah strategi promosi perpustakaan yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 dan juga pada masa normal.

2. Secara Teoritis, hendaknya penelitian ini dapat memperkaya wawasan ilmu tentang perpustakaan, tugas pustakawan, dan khususnya mengenai strategi promosi perpustakaan apa yang digunakan, terlebih khususnya untuk mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tentang promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung di perpustakaan pada saat pandemi Covid-19.

E. Definisi Operasional

Upaya untuk memperjelas judul penelitian di atas agar terarah, menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang dilaksanakan oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana tersebut mencakup, tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus diambil organisasi untuk mempertahankan keberadaannya dan menyelesaikan persaingan, secara khusus sebuah perusahaan atau organisasi perlu memiliki keunggulan kompetitif.⁷ Dalam penelitian ini, strategi yang penulis maksud adalah cara atau taktik untuk melaksanakan promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁷Sesra Budio Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 56–72, 60.

2. Promosi

Promosi adalah sebuah media saling pertukaran data antara suatu organisasi dengan penggunanya tentang produk mana saja yang dimiliki oleh organisasi itu sendiri. Hasil dari promosi tersebut akan berupa *feedback* (tanggapan balik) dalam bentuk pembelian, pemesanan dan kunjungan.⁸ Dalam penelitian ini, promosi yang dimaksud adalah suatu kegiatan untuk memperkenalkan atau menyebarluaskan perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan produk dan jasa (layanan perpustakaan) oleh pemustaka potensial dan aktual.⁹ Promosi perpustakaan dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan dalam memanfaatkan beberapa produk dan layanan yang ada di perpustakaan. Dalam penelitian ini, promosi perpustakaan yang di maksud adalah bentuk atau kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan dalam rangka memperkenalkan perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁸Muh. Quraisy Mathar, "Manajemen dan Organisasi Perpustakaan: Buku Daras - Repositori UIN Alauddin Makassar," diakses 29 Juni 2021, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18476/>.

⁹Sujatna, *Promosi Perpustakaan* (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), 17.

4. Minat Kunjung

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk mendorong seseorang untuk mencari atau mencoba suatu kegiatan di bidang tertentu. Ada juga yang mengartikan minat sebagai selalu memperhatikan dan cenderung menikmati kegiatan dengan gembira. Minat adalah memperhatikan objek dengan gembira atau perhatian terus-menerus, berharap objek itu akan menunjukkan beberapa kegunaannya. Minat tidak dapat dikategorikan sebagai bawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan. Kunjungan perpustakaan merupakan kegiatan masuk ke perpustakaan untuk mengakses informasi yang terekam secara manual atau elektronik dan kegiatan lain di perpustakaan.¹⁰ Minat kunjung pada penelitian ini dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Pemustaka

Pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Sedangkan yang disebutkan oleh Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas

¹⁰Anwar Antanipal, "Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru" (Skripsi, Makassar, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2014), 6.

lainnya).¹¹ Pemustaka pada penelitian ini dapat diartikan sebagai pengguna atau pemakai yang mempunyai ketertarikan untuk berkunjung ke perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

6. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah epidemi yang tersebar luas di berbagai benua dan negara, dan biasanya menyerang banyak orang. Meskipun epidemi itu adalah istilah yang telah digunakan untuk menemukan peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada populasi suatu wilayah tertentu.¹² Konsep kesehatan menyatakan bahwa pandemi berarti berjangkitnya suatu penyakit yang menyerang banyak korban secara bersamaan di berbagai negara. Di sisi lain, dalam kasus Covid-19, organisasi kesehatan dunia WHO telah menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia dapat terinfeksi penyakit Covid-19.¹³ Menurut para ahli, Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama SARS-CoV-2, yakni virus baru yang berasal dari virus corona. Virus ini adalah virus yang baru dikenal dan seperti halnya virus corona yang lain, menyebar pertama kali melalui hewan dan kemudian menyerang semua

¹¹Yudia Risa Rimayanti, "Analisis Perilaku Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Pelayanan Pada Layanan Sirkulasi Berdasarkan Sikap Courtesy Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kendal" (Skripsi, Semarang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2014), 22.

¹²"Apa Itu Sebenarnya Pandemi COVID-19? Ketahui Juga Dampaknya di Indonesia," diakses 5 April 2022, <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/index.html>.

¹³"Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19," www.allianz.co.id, diakses 2 Mei 2021, <https://www.allianz.co.id/explore/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid19.html>.

orang. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada Desember 2019.¹⁴ Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang sangat berdampak pada kegiatan perpustakaan, terutama untuk mempromosikan perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu komponen yang terdampak atas adanya pandemi Covid-19 ini. Dalam penelitian ini, pandemi Covid-19 dapat diartikan sebagai wabah yang memberikan dampak terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Jadi, yang dimaksud dengan strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi Covid-19 adalah rencana atau cara untuk dapat menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dengan cara menggunakan sarana atau media elektronik atau yang disebut dengan *digital marketing*, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi perpustakaan iKalsel, mengadakan kegiatan webinar, pemanfaatan media sosial, dan pemanfaatan laman website.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pada dasarnya berpedoman pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis akan menelaah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

¹⁴M. Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya* (Tangerang: Lentera Hati, 2020), 2.

1. Skripsi yang ditulis oleh Yuni Wulandari program studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Fokus penelitian ini adalah bentuk kegiatan promosi, proses kegiatan promosi dilaksanakan, hambatan yang ditemui dalam menarik minat kunjung dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan promosi. Kemudian simpulan dari penelitian ini yaitu ada tiga bentuk kegiatan promosi yang digunakan, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung dan komunikasi bermedia. Sedangkan proses kegiatan meliputi *planning* (perencanaan) dan *implemanting* (pelaksanaan). Kendala utama dari promosi perpustakaan adalah masalah anggaran, selain faktor pustakawan, belum ada kegiatan humas yang direncanakan. Upaya kemudian telah dilakukan untuk berkerjasama dengan instansi-instansi pemerintah baik pemerintah kota, kabupaten ataupun desa untuk membuat kegiatan promosi akurat dan mencapai tujuan. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat pengunjung. Sedangkan perbedaannya penelitian pada skripsi ini membahas strategi promosi yang di gunakan dalam keadaan normal, bukan pada masa pandemi Covid-19.
2. Skripsi yang ditulis oleh Slamet Wahyudi program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan Umum

Kota Makassar”. Fokus penelitian ini adalah strategi pustakawan dan kendala-kendala yang dihadapi pustakawan untuk mempromosikan perpustakaan umum kota Makassar pustakawan. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi promosi perpustakaan umum Kota Makassar yang dilakukan oleh pustakawan yaitu promosi secara langsung dengan pemustaka yang datang di Perpustakaan Umum Kota Makassar, wisata baca, gelar minat baca, wajib kunjungan Perpustakaan, lomba karya ilmiah, lomba bercerita, perpustakaan keliling, pameran, promosi melalui surat kabar atau koran, Tabloid Fajar Pendidikan, pemasangan baliho, brosur, promosi melalui media elektronik televisi dan kegiatan promosi publikasi minat baca. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan Promosi Perpustakaan Umum Kota Makassar oleh pustakawan adalah kurangnya dana untuk kegiatan promosi, dan kurangnya kerjasama dengan lembaga swasta, Perpustakaan Umum Kota Makassar belum memiliki gedung perpustakaan permanen sendiri, dan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perpustakaan. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas strategi promosi perpustakaan umum. Sedangkan perbedaannya penelitian pada skripsi ini membahas strategi promosi yang tidak spesifik kepada minat kunjung pemustaka.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ima Satriani Lubis program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul “Strategi Promosi Peningkatan Kunjungan Di Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar”. Fokus penelitian ini

adalah strategi promosi yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung, faktor yang mempengaruhi strategi promosi dan evaluasi pelaksanaan strategi promosi yang dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat. Kemudian simpulan dari penelitian ini adalah Strategi Promosi Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar hanya mencakup kegiatan pameran, diskusi, sosialisasi, website, dan penyebaran booklet. Adapun kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar dalam melakukan kegiatan promosi yaitu dana yang masih minim, masyarakat yang kurang peduli keberadaan Taman Bacaan Masyarakat. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas strategi promosi dalam menarik minat pengunjung. Sedangkan perbedaannya penelitian pada skripsi ini membahas strategi promosi pada taman bacaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, sudah ada penelitian yang berfokus pada strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka dengan berbagai sarana dan media yang digunakan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penulis mengambil fokus pada strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka dengan keadaan atau kondisi yang belum pernah terjadi yaitu pada masa pandemi Covid-19, tentunya keadaan ini membuat perbedaan dengan penelitian relevan terdahulu yang melakukan penelitian pada keadaan atau kondisi normal. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan

dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsian Provinsi Kalimantan Selatan” layak untuk di teliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang berisi tentang Strategi, Promosi Perpustakaan, Strategi Promosi Perpustakaan dalam Menarik Minat Kunjung pada Masa Pandemi Covid-19, Minat Kunjung Pemustaka dan Kerangka Pikir.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi laporan dari hasil penelitian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan rekomendasi.